

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Risiko Investasi Terhadap Keuntungan (*return*) Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021

Yesita Astarina, Ruaman Yudianto

Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Lembah Dempo
Yesita.astarina@polsri.ac.id, ruamanyudianto@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel
Diterima : 11-03-2024
Direvisi : 14 -03-2024
Diterbitkan : 28 -03-2024

Kata Kunci
Ukuran perusahaan (*Firm size*)
Risiko Investasi
Keuntungan (*return*) Saham

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham pada perusahaan Indeks LQ45 di BEI tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 sampel. Teknik analisis data menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,301 yang berarti bahwa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap variabel keuntungan (*return*) saham sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia investasi pada saat ini semakin pesat, sehingga banyak orang yang tertarik untuk melakukan kegiatan berinvestasi terutama dikalangan kaum pemuda. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.

Investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset, baik yang tergolong sebagai *asset real* ataupun berbentuk *asset financial*. Orang yang melakukan investasi (pemodal) dinamakan investor. Seorang investor yang menginvestasikan dananya bermaksud untuk mendapatkan keuntungan atau return yang optimal.

Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman pola hubungan antara keuntungan (*return*) yang di diharapkan dan risiko suatu investasi. Secara umum, hubungan risiko dan return yang di diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya semakin besar suatu risiko investasi maka semakin besar pula tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan dari investasi tersebut dan sebaliknya.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Ukuran perusahaan (*Firm size*) adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan *firm sizenya*, perusahaan dibedakan menjadi *big* (besar) dan *small* (kecil). Dengan kata lain, ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan nilai pasar (*market value*) dari sebuah perusahaan. Nilai pasar (*market value*) dapat diperoleh dari perhitungan harga saham dikalikan jumlah saham yang diterbitkan. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan ialah besar kecilnya perusahaan diamati dari nilai aset, nilai penjualan, dan nilai *equity*.

Semakin besar total aktiva, penjualan, dan modal perusahaan maka semakin besar pula laba yang di dapat dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Dalam berinvestasi, hal penting yang harus diperhatikan adalah risiko yang akan dihadapi. Banyak teori investasi yang mengatakan bahwa *high risk higt return*, dimana setiap investasi yang menghasilkan keuntungan investasi yang tinggi juga akan disertai dengan berbagai risiko yang tinggi. Dalam portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan menyimpang dari yang diharapkan, baik menyimpang lebih besar maupun lebih kecil dari keuntungan (*return*) yang diharapkan. Menurut (Siahan,2007:4) dalam risiko merupakan sama dengan *uncertainty* atau ketidakpastian.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan keuntungan (*return*), tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. Motivasi utama investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* (keuntungan) investasi sesuai dengan harapan pada tingkat risiko tertentu. Dalam mencapai tujuan investasi, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan (*return*), hendaknya para investor tidak melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. Keuntungan (*return*) merupakan selisih antara harga jual dan harga beli (dalam persentase) yang ditambah kas lain (misalnya dividen). Besarnya return dalam suatu investasi tergantung pada instrumen investasinya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga ukuran perusahaan atau *Firm size* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham (Y).
- H2 :Diduga Risiko investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham (Y).
- H3 : Diduga ukuran perusahaan atau *firm size* (X) dan risiko investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif atau penelitian hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Elvera & Astarina, 2021:18). Dengan tujuan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala sebab akibat.

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat di perusahaan Indeks LQ45 yang *go public* dan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021 yang berjumlah

45 perusahaan. Dari 45 populasi ada 9 sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber asliya. Pada penelitian ini metode analisa data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Uji analisis regresi linier berganda Serta uji hipotesis antara lain uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Pengukuran statistik deskriptif yang digunakan mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>)	9	8496277,00	61469712165656,00	7259387568851,4070	18757242188421,87500
risiko investasi	9	7,49	45,84	22,0600	9,57052
Keuntungan (<i>return</i>) saham	9	6,32	61,57	28,5504	14,98845
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (*firm size*)

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai minimum pada ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 8496277,00 ,nilai maxsimumnya sebesar 6,1469712165656,00 dan nilai meannya yaitu sebesar 7259387568850,4070 serta nilai standar deviasinya sebesar 1,8757242188422,27700.

2. Risiko Investasi

Pada tabel bisa dilihat bahwa nilai minimum pada risiko investasi sebesar 7,49 , nilai maxsimumnya sebesar 45,84 dan nilai meannya yaitu sebesar 22,0600 serta nilai standar deviasinya sebesar 9,57052.

3. Keuntungan (*return*) Saham

Pada tabel bisa dilihat bahwa nilai minimum pada keuntungan (*return*) saham sebesar 6,32 ,nilai maxsimumnya sebesar 61,57 dan nilai meannya sebesar 28,5504 serta nilai standar deviasinya sebesar 14,98845.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam metode analisis linier tujuannya untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual dapat terdistribusi normal (Ghozali, 2016 dalam Wijayani & Hermuningsih 2020).

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,03804486
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,095
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Pada tabel One Sampel kolmogorov-Smirnov Test hasil uji normalitas Asymp Sig (2-tailed) menunjukkan bahwa hasil lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti data tersebut telah terdistribusi normal dan dapat di simpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi akan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016 dalam Wijayani & Hermuningsih 2020).

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,857	6,205		1,589	,125		
Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>)	2,767E-13	,000	-,346	-2,016	,055	,911	1,098
risiko investasi	,938	,269	,599	3,488	,002	,911	1,098

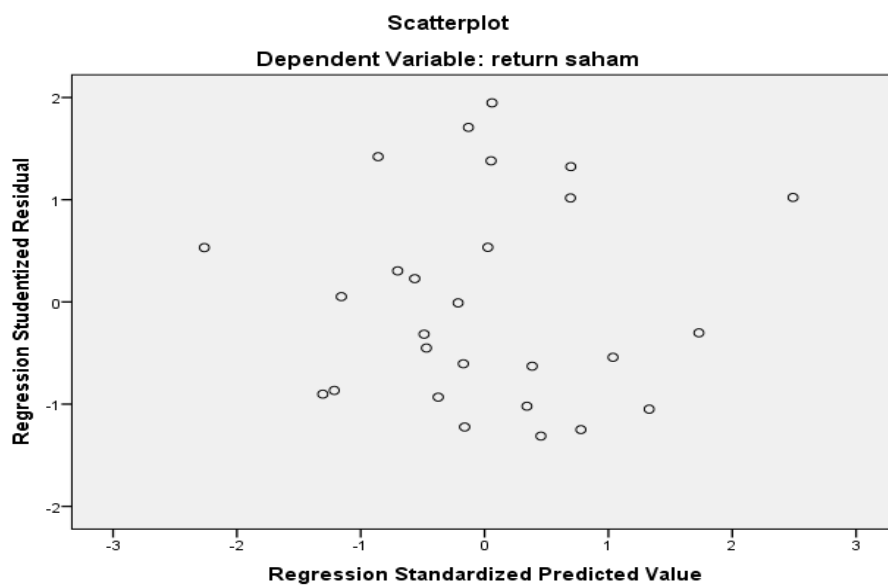
a. Dependent Variable: keuntungan (*return*) saham

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Pada tabel coefficients diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada ukuran perusahaan $0,911 > 0,100$ dan VIF $1,098 < 10,00$ dan nilai *tolerance* pada risiko investasi $0,911 > 0,100$ dan VIF $1,098 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Jika *variance* dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.



Gambar 4.2 scatterplot

Dari grafik scatterplot diatas, terlihat jelas menunjukkan bahwa tidak ada penyebaran titik-titik pola tertentu dan titik tersebut menyebar diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pangamatan lain pada model regresi . Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016 dalam Wijayani & Hermuningsih 2020).

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,596 ^a	,355	,301	12,52959	1,971

a. Predictors: (Constant), risiko investasi, firm size

b. Dependent Variable: return saham

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan nilai 1,971 dan yang akan dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu 5%. Dengan jumlah N = 9 dan variabelnya K = 2 maka diperoleh nilai $d_l = 0,6291$ dan nilai $d_u = 1,6993$. Sehingga dapat dilihat nilai $0,6291 < 1,971 < 2,4438$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Metode analisis regresi linier berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) yaitu untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,857	6,205		1,589	,125		
Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>)	2,767E-13	,000	-,346	2,016	,055	,911	1,098
risiko investasi	,938	,269	,599	3,488	,002	,911	1,098

a. Dependent Variable: keuntungan (*return*) saham

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 9,857 dan ukuran perusahaan (*firm size*) nilai sebesar 2,767 sedangkan risiko investasi nilainya sebesar 0,938. Sehingga dapat diperoleh dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 9,857 + 2,767X_1 + 0,938X_2 + e$$

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan maka suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X yang merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) yaitu sebesar 9,857 angka ini merupakan angka konstan yang berarti jika variabel ukuran perusahaan (*firm size*) X1 dan risiko investasi X2 nilainya 0 maka variabel keuntungan (*return*) saham Y bernilai 9,857.
2. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (*firm size*) X1 bernilai negatif yaitu sebesar 2,767 yang artinya jika ukuran perusahaan (*firm size*) mengalami peningkatan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai variabel keuntungan (*return*) saham mengalami penurunan sebesar 2,767.
3. Nilai koefisien regresi variabel risiko investasi X2 bernilai positif yaitu sebesar 0,938 yang artinya jika risiko investasi penurunan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai variabel keuntungan (*return*) saham akan mengalami peningkatan sebesar sebesar 0,938 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji regresi parsial dilakukan untuk melihat apakah hasil analisis data signifikan atau tidak (Elvera & Astarina, 2021:142). Dapat dilihat dengan dua cara dengan memperhatikan tabel *coefficients*:

1. Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y apabila hasil sig < 0,05 atau dibawah 5%.
2. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Signifikan apabila t hitung > t tabel.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,857	6,205		1,589	,125		
	Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>)	-2,767E-13	,000	-,346	-2,016	,055	,911	1,098
	risiko investasi	,938	,269	,599	3,488	,002	,911	1,098

a. Dependent Variable: keuntungan (*return*) saham
 Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian sebagai berikut:

1. Pada ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki nilai signifikan sebesar 0,055 > 0,05. Artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Variabel ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki nilai negatif dengan t hitung -2,016 sedangkan syarat untuk memenuhi signifikansi 5% adalah 1,833 maka nilai t hitung < t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keuntungan (*return*) saham.
2. Pada risiko investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Variabel risiko investasi memiliki nilai t hitung sebesar 3,488 sedangkan syarat untuk memenuhi signifikansi 5% yaitu 1,833 maka nilai t hitung > t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham.

Uji F(uji simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen (Elvera & Astarina, 2021:142). Hasil analisis uji F atau uji simultan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2073,218	2	1036,609	6,603	,005 ^b
	Residual	3767,778	24	156,991		
	Total	5840,995	26			

a. Dependent Variable: return saham

b. Predictors: (Constant), risiko investasi, firm size

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel ANOVA diatas bisa dilihat bahwa hasil dari nilai F hitung sebesar $6.603 > F$ tabel $3,354$ dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel independen ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap dependen keuntungan (*return*) saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary di kolom "Adjusted R Square" (Elvera & Astarina, 2021:143).

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,596 ^a	,355	,301	12,52959	1,971

a. Predictors: (Constant), risiko investasi, ukuran perusahaan (*firm size*)

b. Dependent Variable: keuntungan (*return*) saham

Sumber: Hasil Output SPSS v.22 diolah tahun 2023

Nilai *Adjusted R Square* yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,301 yang berarti bahwa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap variabel keuntungan (*return*) saham sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham pada perusahaan indeks lq45 di BEI tahun 2021. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021.

2. Secara simultan ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (*return*) saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021.
3. Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai Nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,301 yang berarti bahwa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap variabel keuntungan (*return*) saham sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan :

Pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keuntungan (*return* saham)

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t diperoleh bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) dengan nilai t hitung negatif sebesar $-20,16 < t$ tabel 1,833 dengan nilai signifikannya sebesar $0,055 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap keuntungan (*return*) saham. Dimana secara teori ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total aset (Ln Total Asset).

Pengaruh risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis uji t diatas menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki nilai t tabel sebesar $3,488 > 1,833$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,002 < 0,05$. maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham pada perusahaan Indeks LQ45.

Pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap keuntungan (*return*) saham

Hasil penelitian menggunakan uji f atau simultan dapat dilihat hasil dari nilai F hitung sebesar $6,603 > F$ tabel 3,354 dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap dependen keuntungan (*return*) saham.

Hasil uji hipotesis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,301 yang berarti bahwa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi terhadap variabel keuntungan (*return*) saham sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan Indeks LQ45 saja tetapi juga perusahaan-perusahaan lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambah ilmu pengetahuan lebih dalam khususnya tentang ukuran perusahaan (*firm size*) dan risiko investasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode yang akan diamati agar memiliki sampel yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Aisah, N, Ayu & Mandala, Kastawan.2016. “*Pengaruh Return And Equity, Earning Per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*”. E-jurnal Manajemen Unud.

- Ajjazah, Nurul & Biduri, Sarwenda.2021. “*The Effect of company size, sales growth, profitability and leverage on stuck returns in food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange for 2015-2019*”. Article (*Business and Economics*).
- Chintya & Salim, Susanto.2020. *Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap Return Saham*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara.
- Dasuki, S.M.Tito.2020. *Pengaruh Arus Kas Koperasi, Firm size, Dan Momentum Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi.
- Elvera & Astarina, Yesita.2021. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Cetakan 1.Yogyakarta Andi.
- Fahmi, Irham.2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Bandung Alfabeta.
- Fitroh, Khoirul A & Fauziah, Ella F.2022. *Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam.
- Gaib, Indri, Pakaya, Isnawaty, Srie & Hamin, Dewi Indrayani. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Jurnal Ilmia dan Bisnis.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Sendangadi, Mlati, Seleman, Yogyakarta. Gosyen Publishing
- <https://www.bigbrothersinvestment.com/detailpost/apa-itu-jensens-alpha-portofolio-dan-cara-menghitungnya>. Online diambil pada tanggal 17 Februari 2023.
- <https://www.pelajaran.co.id/ukuran-perusahaan.online> diambil pada tanggal 07 januari 2023.
- Hujatulu, T Alex & Puspitasari.2019. *Analisis Pengaruh CAMP, Firm Size, Book To Market Ratio, Dan Momentum Terhadap Return Sahami*. *Journal Accounting and Finance*.
- Idrus, Muhammad.dkk.2017. *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen dan Akuntansi).
- Mahmudah, Umrotul & Suwito.2016. “*Pengaruh ROA, FIRM SIZE, dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Mar’ati, Sri Fudji.2013. *Pengaruh firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009*. Among M akarti.
- Mayuni, Ika Ayu Ida & Suarjaya, Gede.2018. *Pengaruh ROA, firm size, EPS dan PER terhadap return saham pada sektor manufaktur di BEI*. E-jurnal Manajemen Unud.
- Nazariah & Mutia, Ida.2020. *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tekstil Dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JRR>.
- Pradiana, Nindya & Yadnya, Putu I.2019. *Pengaruh leverage, Profitabilitas, Firm size, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-jurnal Manajemen.
- Saskia ,Nabila.2022. *Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

- Indonesia Periode 2017-2021*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Setiyono, Erik & Amanah, Laitul.2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Sitepu, Br Tesya A. Effendi, Ihsan. Taringan, Setia Dwi Eka.2020. *Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 1(1) 2020: 106-111
- Wijayani, Hastin dan Hermuningsih Sri.2020. *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. SEGMENT Jurnal Manajemen dan bisnis.
- Wiyati, Rita. Maryanti, Sri. Dan Thamrin, M.2022. *Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2019*. Jurnal Daya Saing.